ABSTRAK

Mohammad Rofiki Mahtum, 2022. Peran Asatidz Dalam Meningkatkan Kecerdasan Intelektual Santri Melalui Pembelajaran Metode Bahtsul Masail di Pondok Pesantren Madinatul Ulum Jember.
Pembimbing I : Dr. Sofyan Rofi, M.Pd.I
Pembimbing II : Hairul Huda, M.Pd.I

Kata Kunci : Kecerdasan Intelektual, Metode Bahtsul Masail.

Kondisi sekarang dengan semakin merosotnya moral masyarakat yang memprihatinkan nasib kader muda di masa mendatang. Solusi yang tepat dan perlu mendapat porsi besar dari kalangan masyarakat adalah dunia pesantren. Pesantren merupakan tempat dimana kyai, ustadz dan santri hidup bersama membentuk sistem tersendiri dalam lembaga pendidikan agama. Sebab dalam dunia pesantren, seorang santri tidak hanya dituntut untuk pandai dan menguasai pelajaran seperti halnya dunia pendidikan lainnya, melainkan juga dituntut harus dapat bermoral baik. Pesantren diharapkan tidak hanya mampu menjalankan fungsi sebagai pusat pemberdayaan sosial serta ekonomi masyarakat, tetapi juga peran sosial lainnya.

Tujuan penelitian ini yakni untuk mendeskripsikan peran asatidz dalam meningkatkan kecerdasan intelektual santri melalui pembelajaran metode bahtsul masail. Dan untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran metode bahtsul masail dalam meningkatkan kecerdasan intelektual santri di Pondok Pesantren Madinatul Ulum Jember.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yang dipakai pada penelitian ini terdiri dari observasi, wawancara, dan juga dokumenter. Analisis data yang digunakan pada penelitian ini berupa kondensasi data (*data condensation*), penyajian data (*data display*), verifikasi dan penarikan kesimpulan (*drawing and verifiying conclusion*). Pengecekan keabsahan datanya melalui trianggulasi sumber, dan trianggulasi teknik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran asatidz dalam meningkatkan kecerdasan intelektual santri di Pondok Pesantren Madinatul Ulum Jember yakni: Pondok Pesantren Madinatul Ulum Jember menyelenggrakan bathsul masail setiap seminggu 1 kali pada hari minggu, mempublikasikan hasil-hasil dari kegiatan pembelajaran metode bahtsul masail. Sedangkan pelaksanaan pembelajaran metode bahtsul masail dalam meningkatkan kecerdasan intelektual santri di Pondok Pesantren Madinatul Ulum Jember, yakni: kegiatan bahtsul masail merupakan bagian dari kegiatan ekstrakulikuler, kegiatan bahstul masail dikelola sendiri oleh pengurus pondok yang telah tersusun struktur kepengurusan khusus, dan peserta bahtsul masail ini adalah santri madrasah diniyah, kelas *wustho* sampai *ulya*, dan peserta bahtsul masail dibagi kedalam beberapa kelompok dan setiap kelompoknya terdiri dari tiga sampai lima santri, serta kegiatan bahtsul masail terdiri dari beberapa tahapan, yakni tahap persiapan dan tahap pelaksanaan.

ABSTRACT

Mohammad Rofiki Mahtum. 2022. The Role of Asatidz in Improving the Intellectual Intelligence of Santri through the Bahtsul Masail Method of Learning at the Madinatul Ulum Islamic Boarding School Jember.
Supervisor I : Dr. Sofyan Rofi, M.Pd.I
Supervisor II : Hairul Huda, M.Pd.I

Keywords : intellectual intelligence, bahtsul masail method.

The current condition with the decline in public morals is concerning for the fate of young cadres in the future. The right solution and needs to get a large portion of the community is the world of Islamic boarding schools. Pesantren is a place where kyai, ustadz and santri live together to form a separate system in religious education institutions. Because in the world of Islamic boarding schools, a santri is not only required to be smart and master lessons like other educational worlds, but is also required to be of good moral character. Pesantren is expected not only to be able to carry out its function as a center for social and economic empowerment of the community, but also other social roles.

The purpose of this study is to describe the role of asatidz in increasing the intellectual intelligence of students through the bahtsul masail method of learning. And to describe the implementation of the bahtsul masail learning method in improving the intellectual intelligence of students at the Madinatul Ulum Islamic Boarding School Jember.

This study uses a descriptive qualitative approach. Data collection techniques used in this study consisted of observation, interviews, and also documentaries. Analysis of the data used in this study in the form of data condensation (data condensation), data display (data display), verification and drawing conclusions (drawing and verifying conclusion). Checking the validity of the data through source triangulation and technical triangulation.

The results of the study show that the role of asatidz in increasing the intellectual intelligence of students at the Madinatul Ulum Islamic Boarding School Jember, namely: Madinatul Ulum Islamic Boarding School Jember organizes bathsul masail once a week on Sundays, publishes the results of learning activities using the bahtsul masail method. While the implementation of the bahtsul masail method learning in improving the intellectual intelligence of students at the Islamic boarding school Madinatul Ulum Jember, namely: bahtsul masail activities are part of extracurricular activities, bahtsul masail activities are managed by the board of directors of the boarding school who have arranged a special management structure, and the participants of this bahtsul masail are Madrasah diniyah students, wustho to ulya classes, and bahtsul masail participants were divided into several groups and each group consisted of three to five students, and the bahtsul masail activity consisted of several stages, namely the preparation stage and the implementation stage.

نبذة مختصرة

محمد رافقي محتم, الفين وواحيد وعشرون. دور المعلم في تحسين الذكاء الفكري للطلاب من خلال التعلمبهتسل مسايل بالمدرسة الداخلية الإسلامية بمدينة العلوم جمبر

مرشد واحيد : دكطر.صفين راف.

مرشد الساني : خيرل هودا.

المفتا حية: الفكر ي الكلمات الدكاء,المسا يل بتسول طريقة.

الوضع الحالي مع تدهور الآداب العامة مقلق على مصير الكوادر الشابة في المستقبل. الحل الصحيح ويحتاج إلى الحصول على جزء كبير من المجتمع هو عالم المدارس الداخلية الإسلامية. هو مكان يعيش فيه المعلمون والأستاد والطلاب معًا لتشكيل نظام منفصل في مؤسسات التعليم الديني. لأنه في عالم المدارس الداخلية.

الإسلامية، لا يُطلب من الشخص فقط أن يكون ذكيًا وأن يتقن دروسًا مثل عوالم التعليم الأخرى ، ولكنه مطلوب أيضًا أن يكون ذا شخصية أخلاقية جيدة. يُتوقع من المدارس الداخلية الإسلامية ليس فقط أن تكون قادرة على أداء وظائفها كمراكز للتمكين الاجتماعي والاقتصادي للمجتمع، ولكن أيضًا الأدوار الاجتماعية الأخرى.

الغرض من هذه الدراسة هو وصف دور المعلم في تحسين الذكاء الفكري للطلاب من خلال طريقة التعلم باهتسول ماسيل. ووصف تطبيق أسلوب التعلم باهتسول ماسيل في تحسين الذكاء الفكري لدى طلاب مدرسة مدينة العلوم الداخلية الإسلامية في جمبر.

تستخدم هذه الدراسة المنهج الوصفي النوعي. تتكون تقنيات جمع البيانات المستخدمة في هذه الدراسة من الملاحظة والمقابلات وكذلك الأفلام الوثائقية. تحليل البيانات المستخدمة في هذه الدراسة على شكل تكثيف البيانات (تكثيف البيانات)، عرض البيانات (عرض البيانات)، التحقق واستخلاص النتائج (استخلاص النتائج والتحقق منها). التحقق من صحة البيانات من خلال تثليث المصادر والتثليث الفني.

أظهرت النتائج أن